

20 October 2006

BERITA

FAO MENGHENDAKI INVESTASI PUBLIK/SWASTA DI SEKTOR PERTANIAN

“Investasi dalam pertanian bagi keamanan pangan sehingga akan menguntungkan seluruh dunia” – ini merupakan tema dari World Food Day 2006 (Hari Pangan Sedunia 2006). Menurut Direktur jendral FAO, Dr. Jacques Diouf, telah ada suatu kebangkitan baru bagi ilmu pertanian, namun masih banyak yang tetap harus dilakukan. “Tidak hanya meningkatkan volume investasi publik dalam pertanian namun juga membuatnya lebih efektif adalah hal yang sangat dibutuhkan,” ujar Dr. Diouf. Investasi dalam pertanian penting dalam pencapaian sasaran pertama dari *Millenium Development Goal* PBB, yakni: untuk mengurangi kelaparan dan kemiskinan dunia pada tahun 2015.

Pembaca dapat mengakses terbitan pers selengkapnya di:
<http://www.fao.org/newsroom/en/news/2006/1000424/index.html>.

AFRIKA

BIOFUEL UNTUK MENGERAKKAN *MOBILE BASE STATIONS*

Grup MTN, sebuah perusahaan penyedia jaringan *mobile* di Afrika, *Global System for Mobile Communications (GSM) Association*, dan *Ericsson* telah bekerjasama untuk menetapkan biofuel sebagai sebuah alternatif sumber tenaga bagi jaringan nirkabel di negara-negara yang sedang berkembang. Ketiga organisasi tersebut telah merancang sebuah proyek pelopor di Nigeria guna mendemonstrasikan potensi dari biofuel sebagai suatu sumber tenaga bagi *mobile base stations* yang berada di luar jangkauan kabel listrik. Biofuel yang diproduksi dari tanaman-tanaman lokal seperti kacang tanah, benih labu, jarak dan minyak sawit akan digunakan dalam pengujian awal.

Menurut Rob Conway, CEO GSMA, biofuel memiliki potensi untuk mendorong kesejahteraan ekonomi dan sosial di negara-negara sedang berkembang melalui pemberian akses kepada para operator *mobile* lokal untuk sebuah *power supply* komersil dan ramah lingkungan. Para penyedia jaringan *mobile* juga mengharapkan penekanan biaya operasional yang bisa didapatkan dari penggunaan biofuel produksi lokal.

Baca berita selengkapnya di
<http://www.gsmworld.com/developmentfund/news/index.shtml>.

AMERIKA

PERCOBAAN LAPANG JAGUNG BIOTEK DI MEKSIKO DITOLAK

Departemen Pertanian Meksiko (SAGARPA) minggu ini telah mengumumkan bahwa tujuh permintaan otorisasi bagi percobaan lapang jagung biotek yang diserahkan kepada *National Service of Health, Safety and Quality of Agriculture* di Meksiko (SENASICA), belum diberikan persetujuan.

SENASICA telah menyatakan bahwa dua ketentuan hukum perlu dipenuhi sebelum persetujuan diberikan: sebuah peta yang menggambarkan pusat dari asal dan diversitas genetika jagung, dan sebuah program batasan penguraian demi melindungi spesies asli.

Baca terbitan berita lengkap di

<http://www.sagarpa.gob.mx/cgcs/boletines/2006/octubre/B262.htm>.

ASIA PASIFIK

PADI HIBRIDA BAYER DILUNCURKAN DI VIETNAM

Bayer CropScience meluncurkan padi hibridanya, Arize® B-TE1 di Can Tho, berlokasi di wilayah Mekong Delta. Peristiwa tersebut menjadikan Bayer sebagai perusahaan pertama yang memperkenalkan benih padi hibrida di Vietnam. Padi hibrida tersebut dipuji memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan inbred terbaik dalam kondisi yang sama. Sebagai tambahan, padi tersebut juga dituntut memiliki kualitas biji superior, pemasakan dan rasa.

Introduksi Arize® di Vietnam merupakan suatu langkah Bayer guna memperluas bisnis padinya. Bayer sedang memasarkan padi hibrida di India dan Filipina, namun bertujuan untuk memperluas pemasarannya di 10 negara dalam waktu 10 tahun.

Untuk terbitan pers selengkapnya:

http://www.bayercropscience.com/bayer/cropscience/cscms.nsf/id/EN_NR20060928?open&ccm=400.

RISET

KONSERVASI *IN VITRO* TANAMAN VANILA

SA melaporkan tentang penelitian selama lebih dari tujuh tahun bagaimana agar berhasil melestarikan tanaman vanila secara *in vitro* yang dipublikasikan di *Scientia Horticulturae*. Tanaman vanila merupakan sumber senyawa vanilin alami yang digunakan oleh industri bumbu.

Minoo Divakaran beserta rekannya menggambarkan protokol standarisasi mereka yang digunakan dalam pelestarian suatu koleksi besar plasma nutfah vanila dengan

menggunakan benih-benih sintetik dan penyimpanan pertumbuhan lambat. Penulis menyatakan bahwa protokol yang telah dikembangkan oleh mereka "efisien dalam memproduksi lebih banyak pucuk dan meluas ke berbagai spesies yang berbeda." Hal ini memungkinkan multiplikasi skala besar tanaman bebas penyakit di banyak spesies vanila.

Para penulis juga mencatat bahwa sampai saat ini "plasma nutfah vanila masih dilestarikan di tempat penyimpanan milik kebun raya dan di lembaga-lembaga ilmiah." Pelestarian *in vitro* akan melengkapi cara-cara tradisional dari perlindungan biodiversitas tanaman.

Lihat abstrak tulisan penelitian, silahkan kunjungi <http://dx.doi.org/10.1016/j.scienta.2006.07.003>.

PENGUMUMAN

***BIOSAFETY CLEARING-HOUSE* MELUNCURKAN PENDATAAN LMO BARU**

Sekretariat telah memperkenalkan sebuah pusat pendataan yang mudah diakses dari seluruh organisme hasil rekayasa (LMO), meliputi informasi kejadian transformasi, pemasukan gen dan karakteristik modifikasi serta kode identifikasi uniknya (apabila tersedia). Link ke semua keputusan yang mengacu pada salah satu organisme ini tersedia di sebelah bawah setiap catatan LMO yang dapat diakses melalui pendataan.

Direktori tersebut tersedia di: <http://bch.biodiv.org/informationsharing/default.shtml>